

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan didefinisikan sebagai keadaan yang sempurna baik secara jasmani, rohani, dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU No. 36 Tahun 2009). *World Health Organization* (WHO) juga mengatakan bahwa kesehatan adalah keadaan yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan (Rahmawati, 2021).

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar RISKESDAS tahun 2018 di Indonesia, yang diperoleh dari pengumpulan data di berbagai indikator kesehatan gigi dan mulut masyarakat, diketahui bahwa prevalensi karies gigi secara nasional adalah 36,3%, dan prevalensi masyarakat yang menyikat gigi setiap hari di 14 provinsi adalah 94,7%. Sebagian besar penduduk Indonesia menyikat gigi pada saat mandi pagi atau sore sebesar 98,2%. Sebesar 93% ditemukannya masalahnya yang sering muncul pada anak usia 5-6 tahun yaitu gigi rusak dan berlubang.

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk kesehatan secara keseluruhan dan kualitas hidup. Mulut yang sehat berarti tidak ada masalah yang membatasi saat menggigit, mengunyah, berbicara, dan tersenyum karena tidak ada penyakit infeksi dan luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, dan penyakit gigi lainnya (Maria, dkk, 2019).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen penting dari kesehatan secara keseluruhan, dan memiliki peran penting dalam pembangunan penduduk. Penyuluhan kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui praktik atau instruksi dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan mendorong perilaku hidup sehat (Herijulianti, dkk, 2011).

Media penyuluhan adalah jenis media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat dalam menjaga kesehatan secara optimal. Contoh media penyuluhan adalah video animasi (Subaris, H, 2016).

Media video animasi adalah jenis media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video atau film. Media video animasi adalah jenis media audio visual yang menggabungkan gambar animasi yang bergerak dengan suara yang melengkapi, seperti dalam film atau video (Laily Rahmayanti, 2016).

Berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan peneliti dengan wawancara dari 19 anak, ada 10 anak menunjukkan bahwa masih belum mengetahui metode yang baik dan benar dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian sederhana, guna mengetahui bagaimana Gambaran Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan OHIS Pada Siswa/i Kelas I di SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mengetahui “Bagaimana Gambaran Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan OHI-S Pada Siswa/i Kelas 1 di SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan OHI-S Pada Siswa/i Kelas 1 di SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung.

C. 2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan sebelum pemutaran media video pada siswa/i kelas I di SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan sesudah pemutaran media video animasi pada siswa/i kelas I di SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung.
- c. Untuk mengetahui gambaran kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) sebelum pemutaran media video animasi pada siswa/i kelas I di SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung.
- d. Untuk mengetahui gambaran kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) sesudah pemutaran media video animasi pada siswa/i kelas I di SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan untuk layanan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung.
2. Meningkatkan kesadaran siswa/i tentang pemeliharaan kesehatan gigi SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung.
3. Sebagai informasi dan masukan bagi pihak sekolah bagaimana gambaran penggunaan media informasi terhadap pengetahuan dan OHI-S di SD Islam Terpadu Umami Aida.